URAY FARID HERDIANTO
NIM. A1011191204

ABSTRAK

Mengenai fenomena *childfree* yang marak di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Masyarakat Indonesia mulai ramai memperbincangkan fenomena *childfree* ini sejak seorang *influencer* atau *youtuber* yang bernama Gita Savitri bersama suaminya secara terang – terangan mengungkapkan di media sosialnya bahwa mereka akan mengambil sikap *childfree* dan menimbulkan pro kontra di masyarakat Indonesia mengenai konsep *childfree* ini sendiri. Karena pada dasarnya konsep *childfree* ialah sikap yang diambil oleh pasangan suami istri yang telah menikah untuk tidak memiliki anak atau keturunan dikarenakan alasan personal bukan karena alasan memiliki penyakit atau keterbatasan fisik tertentu. Atas dasar itu konsep *childfree* ini sangat bertolak belakang berdasarkan budaya Indonesia dan juga agama Islam.

Rumusan masalah yang dijadikan fokus kajian yaitu "Bagaimana Kajian Hukum Islam Terhadap Pasangan Suami Istri Yang Telah Menikah Punya Sikap Melakukan *Childfree*" lalu, tujuan dari penelitian ini adalah Analisis kajian hukum islam yang ada atau berlaku terhadap *childfree* yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang telah menikah. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan Pendekatan Perundang – undangan *(The Statute Approach)*, dan Pendekatan Kasus (*The Case Approach*). Serta sumber dan jenis bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan didukung dengan bahan hukum sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang dicapai penulis tentang hukum terhadap pasangan suami istri yang telah menikah untuk mengambil sikap *childfree* (tanpa anak atau bebas anak) ialah haram. Berdasarkan berbagai kajian hukum Islam yang didapat bahwasanya hukum dari pasangan suami istri yang telah menikah untuk mengambil sikap *childfree* dikarenakan alasan personal yang tidak disebabkan oleh keterbatasan fisik ataupun penyakit tertentu ialah dilarang atau haram dilakukan karena itu merupakan bentuk ketidakpatuhan mereka sebagai umat Islam kepada Allah SWT dan bisa dikatakan juga kufur nikmat atau tidak mensyukuri dan tidak menggunakan nikmat yang diberikan Allah SWT kepada mereka yang mengambil sikap *childfree* tersebut.

Kata Kunci : *Childfree*, Perkawinan, Hukum Islam

ABSTRACT

Regarding the phenomenon of childfree which is rife in the world, Indonesia is no exception. Indonesian people have started to talk about this childfree phenomenon ever since an influencer or YouTuber named Gita Savitri and her husband openly revealed on their social media that they would take a childfree attitude and raise pros and cons in Indonesian society regarding the concept of childfree itself. Because basically the concept of childfree is the attitude taken by married couples not to have children or offspring due to personal reasons not because having certain diseases or physical limitations. On that basis, the concept of childfree is in stark contrast to Indonesian culture and the Islamic religion.

The problem statement that is used as the focus of the study is "How the Study of Islamic Law about Married Couples Has an Attitude to Do Childfree", Then, the purpose of this study is to analyze Islamic law studies that exist or apply to childfree which is carried out by married couples. This research is a normative legal research with the Statute Approach and the Case Approach. As well as the sources and types of legal materials used are primary legal materials and are supported by secondary and tertiary legal materials. The data collection technique used in this study was a literature study and the data analysis technique used was qualitative analysis.

The research results achieved by the author regarding the law against married couples to take a childfree attitude (without children or free of children) are unlawful. Based on various studies of Islamic law, it was found that the law for married couples to take a childfree attitude due to personal reasons that are not caused by physical limitations or certain diseases is forbidden or unlawful to do because it is a form of their disobedience as Muslims to Allah SWT and it can also be said kufr favors or not being grateful and not using the favors that Allah SWT has given to those who adopt this childfree attitude.

Key Words : Childfree, Marriage, Islamic Law